

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*
DI KELAS IV SDN 6 TANJUNG LOLO KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
DARMIZAH
NIM : 09916**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*
DI KELAS IV SD NEGERI 6 TANJUNG LOLO KECAMATAN TANJUNG
GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : DARMIZAH
BP/NIM : 2008 / 09916
Program studi : PGSD.SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2012

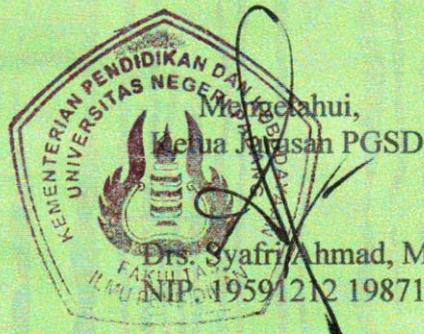
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D
NIP.19581017 198503 1001

Pembimbing II

Dra. Reinita, M. Pd
NIP. 19630604 198803 2002



PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn
Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di
Kelas IV SDN 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang
Kabupaten Sijunjung**

Nama : DARMIZAH

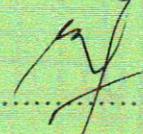
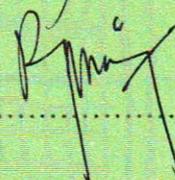
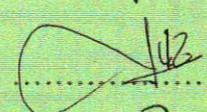
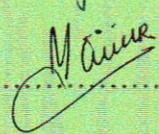
BP/NIM : 2008 / 09916

Program studi : PGSD.SI

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Jani 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D	
Sekretaris	: Dra. Reinita, M. Pd	
Anggota	: Dra. Hjh. Asmaniar Bahar	
Anggota	: Dra. Ritawati Mahyuddin, M. Pd	
Anggota	: Dra. Mayarnimar	

KALAM PERSEMBAHAN

'Kenapa kita jatuh???

Agar kita bisa bangkit...'

Stulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku

Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT

Kadang kita meminta pada Allah setangkai bunga yang indah

tapi Allah memberi kaktus berduri

Kadang kita meminta pada Allah kupu-kupu, tapi diberi ulat

Kita pun sedih dan kecewa, namun kemudian,,

Kaktus itu berbunga yang indah sekali dan ulat itupun menjadi kupu-kupu yang cantik

Stulah jalan Allah... Indah pada waktunya

Ya Allah,, terimakasih kuucapkan kepada-Mu

Rasa syukur yang tak terhingga kepada-Mu

karena atas semua rahmat dan karunia yang telah engkau berikan

Atas izin-Mu lah skripsi ini dapat selesai dengan baik

Kata yang paling indah adalah 'Ibu' 'Ayah'

dan panggilan paling indah adalah 'Ibuku' 'Ayahku'

Terimakasih kuucapkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta

Ibuku (Djanidar) dan Ayahku (Darmawi) yang tak henti-hentinya

mendoakan anakmu ini agar selalu berhasil dalam meraih mimpi dan cita-cita

Terimakasih kepada saudara-saudaraku

yang juga selalu mendoakan dan memberikanku semangat dan bantuan...

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku

Saudara-saudaraku

Serta

Semua insan yang telah membantuku

DARMSYAH

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, 6 Agustus 2012

Yang Menyatakan



DARMIZAH
NIM. 09916

ABSTRAK

Darmizah,2011 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas IV SDN 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran PKn yang selama ini masih berpusat pada guru. Sehingga pembelajaran PKn menjadi pembelajaran yang membosankan bagi siswa. Disamping itu standar ketuntasan dalam pembelajaran PKn yang diinginkan belum tercapai. Salah satu upaya yang peneliti lakukan untuk meningkatkan pembelajar PKn adalah dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (*CTL*). Pendekatan *CTL* merupakan pendekatan yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn melalui pendekatan *CTL*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini mulai dari perencanaan yang difokuskan pada persiapan pelaksanaan, pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada pembelajar PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL*, pengamatan terhadap tindakan pembelajaran PKn dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai obsever. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa klas IV SDN 6 Tanjung Lolo yang berjumlah 33 orang, dimana 14 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Dau berupa hasta yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa lembaran pengamatan mulai dari lembaran pengamatan RPP, kegiatan guru dan siswa serta hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan pembelajaran PKn di kelas IV SDN 6 Tanjung Lolo. Dari hasil penelitian terhadap RPP pada siklus I diperoleh presentase 75 %, akhir sisklus II memperoleh 92% akhir siklus III mencapai nilai maksimal yaitu 100%. Dan penilaian aktifitas Guru pada akhir siklus I dengan presentase 66% diakhir sisklus II memperoleh 79% pada akhir siklus III meningkat menjadi 95%. Pada penilaian observasi siswa akhir sisklus I dengan persentase 68% pada akhir siklus II menjadi 82% pada akhir siklus III meningkat menjadi 93%, selanjutnya pada aspek psikomotor pada akhir siklus I nilai rata-rata yang didapatkan siswa 63, siklus II 80,dan siklus III naik menjadi 85, aspek afektif siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 66, siklus II 80, dan siklus III 89, aspek psikomotor pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 62,siklus II 80, dan siklis III naik menjadi 89

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas IV SDN 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
3. Ibu Dra. Reinita, M. Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
4. Ibuk Dra. Hj. Asmaniar Bahar, selaku penguji 1, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Ibuk Dra. Ritawati Mahyuddin, M. Pd, selaku penguji 2, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Ibuk Dra. Mayarnimar selaku penguji 3, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Bapak Yarman, A. Ma, Pd selaku kepala sekolah, guru-guru dan kariawan serta komite sekolah yang telah memberikan izin, dan kemudahan –kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini
8. Rekan – rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini
9. Ayah, Ibunda tercinta serta kakak-kakak serta kakak ipar dan adikku tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan kepada semua pihak yang tidakdapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal disisi Allah. Amin.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

i

KATA PENGANTAR

ii

DAFTAR ISI

iii

DAFTAR LAMPIRAN

iv

BAB I : PENDAHULUAN..... I

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penulisan..... 5

D. Manfaat Penulisan..... 6

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI..... 7

A. Kajian Teori..... 7

1. Hasil Belajar..... 7

2. Pendidikan Kewarganegaraan..... 8

a. Pengertian Pendidikan PKn..... 8

b. Ruang Lingkup PKn..... 8

c. Tujuan Pendidikan PKn..... 10

3. Pendekatan *CTL*..... 11

a. Pengertian Pendekatan *CTL*..... 11

b. Karakteristik pendekatan *CTL*..... 12

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *CTL*..... 13

d. Kelebihan Pendekatan <i>CTL</i>	15
4. Penggunaan Pendekatan <i>CTL</i> Pada Pembelajaran PKn.....	16
B. Kerangka Teori.....	17
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Lokasi Penelitian	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Subjek Penelitian.....	20
3. Waktu Penelitian / Lama Penelitian.....	20
B. Rancangan Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
a. Pendekatan Penelitian.....	20
b. Jenis Penelitian.....	21
2. Alur Penelitian.....	22
C. Prosedur penelitian.....	24
a. Perencanaan.....	24
b. Pelaksanaan.....	25
c. Pengamatan.....	26
d. Refleksi.....	26
D. Data dan sumber data.....	27
1. Data Penelitian.....	27
2. Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian.....	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Instrumen Penelitian.....	28
F. Analisis Data.....	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32

A. Hasil Penelitian.....	32
1. Siklus I Pertemuan 1	32
a. Tahap Perencanaan	32
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan	37
d. Refleksi	43
2. Siklus I Pertemuan 2	46
a. Tahap Perencanaan	46
b. Tahap Pelaksanaan	47
c. Tahap Pengamatan	50
d. Refleksi	53
3. Siklus II Pertemuan 1	55
a. Tahap Perencanaan	55
b. Tahap Pelaksanaan	56
c. Tahap Pengamatan	59
d. Refleksi	63
4. Siklus II Pertemuan 2	65
a. Tahap Perencanaan	65
b. Tahap Pelaksanaan	66
c. Tahap Pengamatan	69
d. Refleksi	71
5. Siklus III Pertemuan 1	72
a. Tahap Perencanaan	
b. Tahap Pelaksanaan	74
c. Tahap Pengamatan	77
d. Refleksi	80

6. Siklus III Pertemuan 2	81
a. Tahap Perencanaan	81
b. Tahap Pelaksanaan	82
c. Tahap Pengamatan	86
d. Refleksi	89
B. Pembahasan Hasil.....	89
1. Pembahasan Siklus I	89
2. Pembahasan Siklus II	91
3. Pembahasan Siklus III	93
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	96
A. simpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN.....	98
LAMPIRAN.....	100

	Halaman
LAMPIRAN I	101
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	101
Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	106
Soal Tes Siklus I Pertemuan I.....	107
Tabel I.1 Penilaian RPP siklus I pertemuan I.....	109
Tabel I.2 penilaian Aspek Guru siklus I pertemuan I.....	112
Tabel I.3 penilaian Aspek Siswa Siklus I pertemuan I.....	117
Tabel.I.4 Penilaian koknitif siklus I Pertemuan I.....	122
Tabel I.5 Penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	124
Tabel I.6 penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	127
LAMPIRAN II	130
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	130
Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	135
Soal Tes Siklus I Pertemuan 2.....	136
Tabel II.1 Penilaian RPP siklus I pertemuan 2.....	138
Tabel II.2 penilaian Aspek Guru siklus I pertemuan 2	141
Tabel II.3 penilaian Aspek Siswa Siklus I pertemuan 2	145
Tabel.II.4 Penilaian koknitif siklus I Pertemuan 2.....	151
Tabel II.5 Penilaian afektif siklus I pertemuan 2	153
Tabel II.6 penilaian psikomotor siklus I pertemuan 2	156
LAMPIRAN III	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	159
Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	163
Soal Tes Siklus II Pertemuan I.....	164

Tabel III.1 Penilaian RPP siklus II pertemuan I.....	165
Tabel III.2 penilaian Aspek Guru siklus II pertemuan I.....	168
Tabel III.3 penilaian Aspek Siswa Siklus II pertemuan I.....	173
Tabel.III.4 Penilaian koknitif siklus II Pertemuan I.....	178
Tabel III.5 Penilaian afektif siklus II pertemuan I.....	179
Tabel III.6 penilaian psikomotor siklus II pertemuan I.....	183
LAMPIRAN IV	186
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	186
Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	191
Soal Tes Siklus II Pertemuan 2.....	192
Tabel IV.1 Penilaian RPP siklus II pertemuan 2	193
Tabel IV.2 penilaian Aspek Guru siklus II pertemuan 2	196
Tabel IV.3 penilaian Aspek Siswa Siklus II pertemuan 2	201
Tabel.IV.4 enilaian koknitif siklus II Pertemuan 2	206
Tabel IV.5 enilaian afektif siklus II pertemuan 2	208
Tabel IV.6 enilaian psikomotor siklus II pertemuan 2	211
LAMPIRAN V	214
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 1	214
Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	218
Tabel V.1 Penilaian RPP siklus III pertemuan 1.....	219
Tabel V.2 penilaian Aspek Guru siklus III pertemuan 1.....	221
Tabel V.3 penilaian Aspek Siswa Siklus III pertemuan 1.....	221
Tabel V.4 Penilaian afektif siklus III pertemuan 1	232
Tabel V.5 penilaian psikomotor siklus III pertemuan 1.....	235

LAMPIRAN VI	238
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 2	238
Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	243
Soal Tes Siklus III Pertemuan 2	244
Tabel VI.1 Penilaian RPP siklus III pertemuan 2.....	245
Tabel VI.2 penilaian Aspek Guru siklus III pertemuan 2	249
Tabel VI.3 penilaian Aspek Siswa Siklus III pertemuan 2	253
Tabel.VI.4 Penilaian kognitif siklus III Pertemuan 2	258
Tabel VI.5 Penilaian afektif siklus III pertemuan 2.....	260
Tabel VI.6 penilaian psikomotor siklus III pertemuan 2	263

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 tersebut. Maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Proses pengembangan potensi manusia itu dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Didalam proses pembelajaran siswa Sekolah Dasar (SD), siswa dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata Pelajaran Kewarga Negara (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2006:271), mengatakan bahwa :

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan

mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjaadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkerakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pembelajaran PKn di SD merupakan suatu pengetahuan, keterampilan serta penanaman sikap dan nilai bagi peserta didik. Oleh karna itu pembelajaran PKn di SD menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan mencapai hasil yang memuaskan

Tetapi yang peneliti hadapi di kelas tidak sedemikian baik yang mana pada pembelajaran PKn siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung mencatat hal-hal yang dianggap penting dan senang dengan hafalan-hafalan semata sehingga siswa kurang tertarik untuk bekerja secara indifidu maupun kelompok

Apabila ada materi yang sulit siswa tidak berkeinginan untuk mempelajari ataupun bertanya tentang pembelajaran yang tidak dipahaminya. Siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat dengan temannya.siswa umumnya bersifat pasif dalam proses pembelajaran keaktifan siswa sangat rendah. Penulis sudah menggunakan media,metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi dalam menyampaikan materi pembelajaran.Tetapi siswa masihjuga bersipat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan hal ini terlihat pada nilai ulangan harian, yang mana jumlah nilai rata-rata siswa 57,25 sedangkan standar ketuntasan minimal yang ditentukan adalah 65

Daftar nilai Ujian Harian (UH) siswa Kelas IV tahun ajaran 2010 / 2011

SDN 6 Tajung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum tuntas
1	M.Janu	60		√
2	Gito	50		√
3	Deka	60		√
4	Riska	50		√
5	Hafis	65	√	
6	Ripa	60		√
7	Ihsan	60		√
8	Mutiara	70	√	
9	Wati	65	√	
10	Apis	60		√
11	Kevin	45		√
12	Nadia	50		√
13	Kuniti	35		√
14	Gibran	70	√	
15	Mido	30		√
16	Mutia	50		√
17	Fagia	60		√
18	Sofia	40		√
19	Riski	60		√
20	Firma	70	√	
21	Ragil	50		√
22	Jais	70	√	
23	Melati	50		√
24	Trisna	60		√
25	Dandi.P	45		√
26	Dila	55		√
27	Osama	40		√
28	Andika	80	√	
29	Wita	50		√
30	Bela	60		√
31	Mayang	50		√
32	IrenA. P	40		√
33	Viona	60		√
Jumlah		1779		
Rata-rata		53,90		√
Persentase		54 %		

Dari daftar nilai UH Kelas IV di atas menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pembelajaran PKn di Kelas IV ini.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran PKn di SD adalah dengan menggunakan pendekatan Kontektual (*CTL*). Pendekatan kontekstual (*CTL*) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat memungkinkan siswa untuk beraktifitas dalam belajar karena pembelajaran dilakukan secara alamiah dan siswa dapat mempraktekkannya secara langsung. Hal ini dijelaskan Mulyasa (2008:103) yang menyatakan bahwa :

Kontektual (*CTL*) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, serta peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.

Pembelajaran CTL ini dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan rasa saling percaya diri serta timbulnya rasa tanggung jawab dalam belajar.

Bertitik tolak pada kenyataan dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan penggunaan pendekatan *CTL* pada pembelajaran PKn di SD dalam penelitian tindakan kelas. Adapun judul dari penelitian ini adalah “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan

Menggunakan Pendekatan *CTL* di Kelas IV SD 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, secara umum rumusan masalah dari penelitian ini yaitu tentang “Bagaimana cara peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di kelas IV SDN 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”

Secara kusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di Kelas IV SD 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di Kelas IV SD 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
3. Bagaimana Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di Kelas IV SD 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di Kelas IV SDN 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Secara kusus, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. bentuk rancangan pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di Kelas IV SD 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

2. pelaksanaan pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di kelas IV SD 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung
3. peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* di Kelas IV SD 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman untuk perbaikan proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL*

Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi beberapa pihak, terutama :

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL*
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama pada pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL*
3. Bagi siswa, dapat menambah pengalaman dan hasil belajar siswa menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan hasil yang memuaskan
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menemukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkahlaku pada diri seseorang. Maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan orang bertambah dari hasil sebelumnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2007:21) yang mengatakan bahwa : “ Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.”

Sujana(2002:2) menegaskan : ”hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan,dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan.

2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan PKn

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan peserta didik agar menjadi warga negara yang baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Depdiknas (2006:271) yang mengatakan bahwa : “ Mata pelajaran PKn di SD merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak - hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara kearah yang lebih baik berdasarkan pancasila dan UUD 1945. PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Ruang Lingkup PKn

Ruang lingkup PKn dapat dijabarkan kedalam beberapa aspek, meliputi : Sistem sosial bangsa, manusia tempat dan lingkungan, perilaku ekonomi dan kesejahteraan, sistem berbangsa dan bernegara.

Adapun ruang lingkup pembelajaran PKn menurut Depdiknas (2004:2) yang dijabarkan kedalam beberapa aspek yaitu : “persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan persatuan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan politik, kedudukan pancasila, dan globalisasi

Pendapat di atas dijabarkan lagi oleh Depdiknas (2006 : 271-272) yang menjabarkan ruang lingkup pembelajaran PKn SD antara lain:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, partisipasi dalam pembelajaran negara, sikap positif terhadap Negara Krsatuan Repoblik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum, dan peraturan, meliputi : tertip dalam kehidupan keluarga, tata tertip sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, 3) Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi : hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, 4) Kebutuhan warga negara, meliputi : hidup gotoroyong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, 5) Konstitusi Negara meliputi : proklamasi kemerdekaan, dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, 6) Kekuasaan dan Politik meliputi : pemeritahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan. presatuan dalam masyarakat demokrasi, 7) Pancasila meliputi : kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan idiologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam

kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, 8) Globalisasi meliputi : globalisasi dilingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKN SD mencakup persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak asasi manusia (HAM) , kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila, serta globalisasi.

c. Tujuan Pendidikan PKN

PKN merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2004:30) menyatakan bahwa tujuan PKN adalah : “Pengembangan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut

Depdiknas (2006:271) menjabarkan tujuan pembelajaran PKN di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara tegas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dan kesatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PKn SD adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, terampil dan bersikap menurut norma dan nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

3. Pendekatan *CTL*

a. Pengertian Pendekatan *CTL*

Pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, siswa didorong untuk beraktifitas sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa karna siswa dibimbing guru untuk menemukan pengetahuan barunya berdasarkan pengalaman yang dialami siswa.

Menurut Wina (2008:225) yang mengatakan bahwa :
“*contextual teaching and learning (CTL)* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.”

Menurut Kunandar (2009:293) mengatakan bahwa :

Pendekatan kontekstual (*CTL*) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya bukan sekedar mengetahuinya. Pembelajaran tidak hanya

sekedar mentranfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajarinya.

Senada dengan pernyataan di atas, Mulyasa (2009:102-103)

mengatakan bahwa :

Kontektual (*CTL*) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kopetensi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *CTL* merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya pembelajaran diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Selain itu pembelajaran dengan pendekatan *CTL* dapat mendorong siswa untuk dapat mengaitkan materi pelajaran yang diperoleh dengan situasi dunia nyata, dengan kata lain siswa dapat menangkap hubungan pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah dengan dunia nyata yang ditemui dilingkungannya. Sehingga materi yang diperoleh siswa dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Karakteristik Pembelajaran *CTL*

Melalui pembelajaran yang aktif, siswa lebih mudah mengembangkan dan memahami pengetahuan mereka. Peran guru secara bertahap bergeser dari sumber pengetahuan atau model kepada peranan yang tidak menonjol untuk mendorong siswa agar mandiri dan terampil. Demikian juga halnya dengan pendekatan *CTL*, dengan menggunakan

pendekatan *CTL* pembelajaran diharapkan akan lebih bermakna, untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna itu guru harus memperhatikan karakteristik pembelajaran *CTL*.

Adapun karakteristik pembelajaran *CTL* menurut Johnson (2007:296) mengemukakan bahwa karakteristik pembelajaran *CTL* adalah : “a) Melakukan hubungan yang bermakna, b) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, c) Belajar yang diatur sendiri, d) Bekerjasama, e) Berfikir kritis dan kreatif, f) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa, g) Mencapai standar yang tinggi, h) Menggunakan penilaian autentik.”

Senada dengan pendapat di atas Kunandar (2007:298-299) karakteristik pembelajaran kontekstual yaitu :

a) Adanya kerjasama antar semua pihak, b) Menekankan pentingnya pemecahan masalah atau problem, c) Bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda, d) Saling menunjang, e) Menyenangkan tidak membosankan, f) Belajar dengan bergairah, g) Pembelajaran terintegrasi, h) Menggunakan berbagai sumber, i) Siswa aktif, j) Seiring dengan teman, k) Siswa kritis guru kreatif, l) Dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, m) Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya siswa.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran *CTL* adalah : adanya kerjasama, siswa berfikir kritis dan kreatif, antar siswa saling menunjang, suasana belajar menyenangkan, dinding kelas penuh dengan karya siswa dan laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *CTL*

Ada beberapa langkah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *CTL*. Menurut Wina (2008:264) Langkah-langkah dalam

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* yaitu : “
Konstruktivisme (*constructivisme*), inkuiri (*inkuiri*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning communiti*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assesmen*)”

Sementara itu Nurhadi (2003:31) juga mengatakan ada tujuh langkah pendekatan *CTL* yaitu :

- 1) Konstruktivisme (*constructivisme*) yang artinya proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman, 2) Inkuiri (*inkuiri*) artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis, 3) Bertanya (*questioning*) bertanya dipandang sebagai refleksi dari keinginan setiap individu sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan berfikir, 4) Masyarakat belajar (*learning community*). Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama. Bekerjasama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan belajar sendiri, 5) Pemodelan (*modelling*). Artinya proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa, 6) Refleksi (*reflection*) Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurut kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya, 7) Penilaian sebenarnya (*Authentic Asesmen*)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan pendekatan *CTL* adalah Konstruktivisme yang merupakan proses membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman, inkuiri menemukan sendiri, bertanya, masyarakat belajar yaitu konsep belajar melalui kerja sama, kerjasama melalui orang lain atau teman sejawat, pemodelan ,refleksi yaitu proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan

cara mengurut kembali kejadian yang telah dilaluinya, penilaian yang sebenarnya.

Pada saat penelitian nanti peneliti akan menggunakan langkah-langkah pendekatan *CTL* menurut pendapat Nurhadi, karna pendapat Nurhadi lebih terperinci dan mudah dimengerti

d. Kelebihan Pendekatan *CTL*

Dalam penerapannya, pendekatan *CTL* memiliki kelebihan. Menurut Sumiati (2007:18) pendekatan *CTL* membantu siswa menguasai tiga hal, yaitu :

- 1) pengetahuan, yaitu apa yang ada difikrannya membentuk konsep, defenisi, teori dan fakta, 2) kompetensi atau keterampilan, yaitu kemampuan yang dimiliki untuk bertindak atau sesuatu yang dapat dilakukan, 3) Pemahaman kontekstual yaitu mengetahui waktu dan bagaimana menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam situasi kehidupan nyata

Menurut Nasar (2006:115) Kelebihan pendekatan *CTL* adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam pembelajaran *CTL* siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, 2) Dengan menggunakan pendekatan *CTL* siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi dan saling mengoreksi, 3) Dalam pendekatan *CTL* pembelajarannya terjadi di berbagai tempat, konteks, setting, 4) Hasil belajar melalui pendekatan *CTL* diukur dengan berbagai cara seperti proses kerja hasil karya, penampilan rekaman, tes.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *CTL* memiliki berbagai kelebihan antara lain : 1) Dengan menggunakan pendekatan *CTL* siswa akan aktif dalam pembelajaran, 2) Menjadikan proses pembelajaran tersebut menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa, 3) Siswa membangun sendiri pengetahuannya

sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, 4) Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka, karena setiap jawaban siswa ada penilaiannya, 5) Memupuk kerjasama dalam kelompok.

4. Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pembelajaran PKn

Penggunaan pendekatan *CTL* pada pembelajaran PKn pada makalah ini peneliti menggunakan teori Nurhadi (2003:31) yang mengatakan pendekatan *CTL* mempunyai tujuh langkah yaitu : ” 1. Konstruktivisme, 2. Inkuiri, 3. Bertanya, 4. Masyarakat belajar, 5. Pemodelan, 6. Refleksi, 7. Penilaian sebenarnya

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *CTL* yaitu :

1. Kegiatan yang mengembangkan pemikiran bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa bekerja sendiri, menemukan, dan membangun sendiri penerahuan dan keterampilan barunya
2. Kegiatan pembelajaran yang mendorong sikap keingintahuan siswa lewat bertanya tentang topik atau permasalahan yang akan dipelajari.
3. Kegiatan pembelajaran yang bisa mengondisikan siswa untuk mengamati, menyelidiki, menganalisis, topik atau permasalahan yang dihadapi sehingga ia berhasil menemukan sesuatu
4. Kegiatan pembelajaran yang bisa menciptakan suasana belajar bersama atau berkelompok sehingga ia bisa berdiskusi, curah pendapat, kerjasama, dan saling membantu dengan teman lain.
5. Kegiatan pembelajaran yang bisa menunjukkan model yang bisa dipakai sebagai rujukan atau panutan dalam bentuk penampilan tokoh,

demonstrasi kegiatan, penampilan hasil karya, cara mengoperasikan sesuatu dan sebagainya

6. Kegiatan pembelajaran yang maemberikan refleksi atau umpan balik dalam bentuk tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang dihadapi dan pemecahannya, merekonstruksi kegiatan yang telah dilakukan, kesan siswa selama melakukan kegiatan, dan saran atau harapan siswa
7. Kegiatan pembelajaran siswa yang diamati secara priodik perkembangan kompetensi siswa melalui kegiatan-kegiatan nyata ketika pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran PKn dapat diterapkan melalui pendekatan *CTL*. Pada pembelajaran Pkn guru dapat mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan barunya. Pengetahuan yang hanya diberikan oleh gurunya saja tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna karena siswa hanya menerima saja apa yang diberikan guru. Melalui Pendekatan *CTL* dalam pembelajaran, maka siswa didorong untuk mampu mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui pengalaman nyata

Proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis. Penerapan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan dimulai dari adanya kesadaran siswa dalam berfikir. Dengan demikian siswa didorong untuk dapat menemukan sendiri materi pembelajaran sistem pemerintahan desa dan kecamatan

B. Kerangka Teori

Pembelajaran PKn melalui pendekatan *CTL* dapat menyadarkan siswa pada pemahaman bermakna. Sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan *CTL* guru dapat memotivasi siswa untuk mengaitkan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan demikian penulis beranggapan bahwa dengan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD.

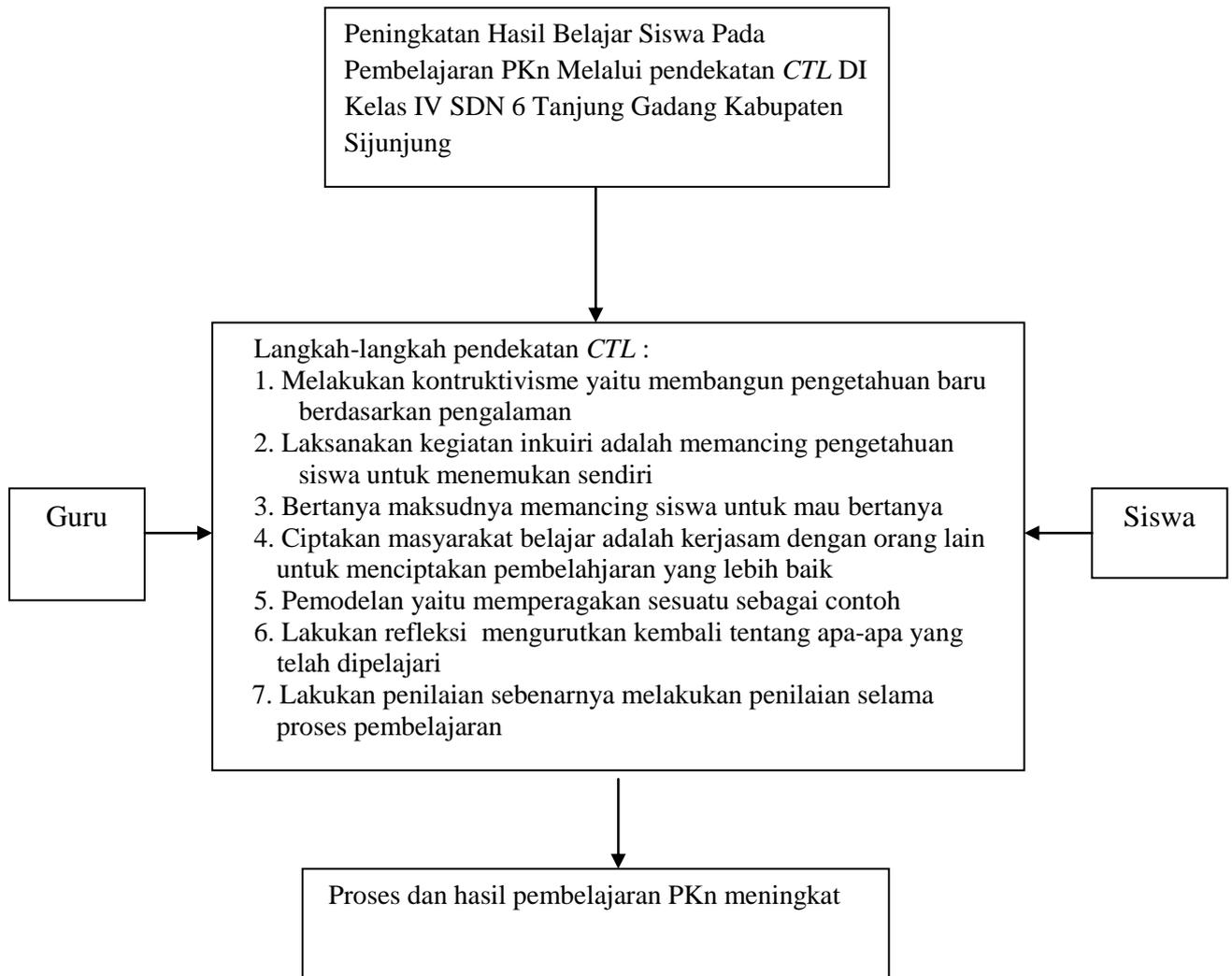
Dengan demikian kerangka teori penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan konstruktivisme yaitu proses membangun atau menyusun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa
2. Melaksanakan inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara kritis
3. Bertanya
4. Menciptakan masyarakat belajar yang menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama
5. Pemodelan yaitu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa
6. Melakukan refleksi yang artinya proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya
7. Melakukan penilaian yang sesungguhnya

Berikut bentuk bagan dari uraian kerangka teori diatas, yang mana pembelajaran PKn dilaksanakan melalui langkah-langkah pendekatan *CTL*

sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran PKn di SDN 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan hasil pembelajaran PKn melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas IV SDN 6 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Kesimpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Kesimpulan dan saran diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *CTL* tidak jauh berbeda dengan RPP yang ditetapkan oleh kurikulum dan sekolah. Hanya saja RPP dengan pendekatan *CTL* ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan pendekatan *CTL*, yaitu konstruktivisme, masyarakat belajar, menemukan/inkuiri, bertanya, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* di kelas IV SDN No. 6 Tanjung Lolo sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah penerapan pendekatan *CTL*. Pelaksanaannya dilaksanakan dengan tiga siklus, di mana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, karena pada saat diskusi kelompok banyak siswa yang kurang serius, kerjasama antar anggota kelompok belum terjalin dengan baik, serta hanya satu kelompok yang menanggapi hasil kerja

kelompok yang telah dilaporkan oleh temannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, di mana langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* sudah terlaksana dengan baik, di mana sudah terjalinnya kerjasama yang baik antar anggota kelompok dan kelompok lain telah dapat menanggapi hasil diskusi yang telah dilaporkan oleh temannya. Begitupun pada siklus III semuanya sudah berjalan sangat baik, antar semua siswa sudah berani menanggapi laporan kerja kelompok temannya. dan antar kelompok sudah terjalin kerjasama yang sangat baik.

3. Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan pembelajaran, pengamatan RPP akhir siklus I persentase perolehan skor adalah 75% pada akhir siklus II naik menjadi 92% dan pada Akhir siklus III menjadi 100% mencapai hasil yang maksimal. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh pada aspek guru akhir siklus I memperoleh nilai 66,07 dengan persentase ketuntasan 66%, kemudian aspek siswa memperoleh nilai 67, 85 dengan persentase ketuntasan 68%. Pada akhir siklus II penilaian pada aspek guru meningkat menjadi 78,57 dengan persentase 79%, dari aspek siswa memperoleh nilai 82, 14 dengan persentase 82%. Pada akhir siklus III penilaian dari aspek guru meningkat menjadi 94,64 dengan persentase 95%, dan aspek siswa meningkat menjadi 92, 85 dengan persentase 93%

Begitupun pada hasil evaluasi/latihan terbukti bahwa pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn, ini terlihat pada hasil belajar siswa itu sendiri. Peningkatan hasil

pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL terlihat sangat bagus. Seperti pada aspek kognitif, akhir siklus I dengan nilai 63% ,akhir siklus II 80% dan akhir siklus III naik menjadi 85%. Aspek afektif akhir siklus I 66% siklus II 80% dan siklus III naik jadi 89%. Aspek psikomotor akhir siklus I 62%. Siklus II 80%, dan siklus III menjadi 89%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL pada pembelajaran PKn. Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan dari pemilihan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan menjabarkan menjadi indikator dari tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan dapat menambah pengalaman dan hasil belajar siswa menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan hasil yang memuaskan
3. Diharapkan dinas terkait untuk dapat membimbing pendidik dalam mengajar, dan menjalankan tugasnya sebagai pendidik

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
<http://.wordpress.com/update> tanggal 12-10-2010
- Depdiknas. 2004. *Panduan Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional*. Jakarta; Depdiknas
- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
<http://.wordpress.com/update> tanggal 12-10-2010
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pres
- Lukas S. Musianto. 2002. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian". Tersedia dalam <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewfile/15628/15620> (online). Jurnal tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Kristen Petra.
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Rosdakarya
- Nana Sujana. 2002. *Dasar-dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontektual (kontektual Teaching Adn Learning) CTL Dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang. UM.PRESS
- Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif Dan Kontektual*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Oemar Hamalik. 2007. *Pendekatan Belajar Dan Kesulitan –Kesulitan Belajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Rochiati Wiratmaja. 2005. *Metodologo Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Rosdakarya
- Rustam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Depdiknas. Tersedia dalam [http://Klinik.pembelajaran.com/booklet/Penelitian Tindakan Kelas Pdf](http://Klinik.pembelajaran.com/booklet/Penelitian_Tindakan_Kelas_Pdf). (Diakses 18 Desember 2010)

- Ritawati Mahyuddin,dkk.2007.*Hend Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.Padang:UNP
- Sardiman A.M.2001.*Interaksi Dan Motivasi Pembelajaran*. Jakarta.PT Raja Grafindo Remaja Rosdakarya
- Suharsimin Arikunto,dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Media
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP Dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Pena
- Suwarsih Madya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tersedia dalam guru.Org/index.php/Ptk.(Diakses 9 Oktober 2010)
- Trianto.2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Pablisher
- Wina Sanjaya.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Grup